

Analisis Kemampuan dan Faktor Literasi Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Latihan Soal Teks Narasi

Yulialisa Rohmatun Khasanah*, Rani Setiawaty, Fatikhatus Najikhah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muria Kudus, Jalan Lingkar Utara, Ds. Gondangmani, Kec. Bae, Kab. Kudus, Jawa Tengah, 59351

*Corresponding Author: 202233154@std.umk.ac.id

Article History

Received : July 03th, 2026

Revised : July 27th, 2026

Accepted : August 21th, 2026

Abstract: Kemampuan literasi membaca pemahaman merupakan kompetensi dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar karena berperan dalam memahami informasi, menafsirkan makna, serta menyelesaikan latihan soal teks narasi. Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN Jambean 02, kemampuan literasi membaca pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan karena sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V dalam menyelesaikan latihan soal teks narasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca pemahaman siswa berada pada kategori sedang hingga baik pada indikator menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, menemukan kata sulit dan artinya, menemukan ide pokok, serta menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut meliputi faktor internal berupa motivasi, minat belajar, kecerdasan, dan kondisi fisik, serta faktor eksternal berupa metode pembelajaran, dukungan keluarga, dan penggunaan gawai.

Keywords: Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman, Faktor yang Mempengaruhi, Teks Narasi, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam proses pendidikan karena menjadi sarana utama peserta didik untuk memperoleh, memahami, dan mengolah informasi (Setiawaty et al., 2025). Kemampuan literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan kegiatan membaca secara mekanis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menafsirkan, mengevaluasi, dan merefleksikan isi bacaan. Kemampuan ini menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa sekolah dasar karena berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran. Menurut Puspitasari et al. (2022) & Hanifah et al., (2025) menyatakan bahwa literasi membaca berperan penting dalam mengembangkan potensi diri serta mendukung kemampuan individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Oleh karena itu, penguasaan literasi membaca pemahaman perlu ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar.

Namun, kondisi yang diharapkan tersebut belum sepenuhnya tercapai. Hasil berbagai

asesmen nasional maupun internasional menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia masih perlu ditingkatkan (Fatmawati et al., 2024). Permasalahan yang sering ditemukan di sekolah dasar adalah siswa mampu membaca teks, tetapi belum mampu memahami isi bacaan secara mendalam. Kesulitan tersebut tampak pada kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, menemukan makna kata sulit, menentukan ide pokok, serta menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Padahal, menurut Ramdani et al. (2025), kemampuan membaca pemahaman mencakup kemampuan menemukan informasi, memahami isi bacaan, dan mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh dari teks.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 5 November 2025 yang dilakukan di kelas V SDN Jambean 02, ditemukan bahwa minat siswa terhadap kegiatan membaca tergolong sedang. Siswa cenderung hanya membaca tanpa memahami makna dari teks yang dibaca. Selain itu, masih banyak siswa yang belum mampu menghayati isi bacaan, sehingga diperlukan upaya

penguatan agar siswa tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memahami setiap isi teks, khususnya pada teks narasi (Ningrum et al., 2024). Hal ini diperkuat dengan hasil rata-rata nilai siswa sebesar 78,1 yang diperoleh dari pengerjaan latihan soal teks narasi yang telah diberikan oleh guru. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam proses literasi membaca pemahaman siswa. Hal ini tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal dan juga faktor eksternal yang perlu dipahami oleh guru agar kemampuan literasi membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan. Sejalan dengan penelitian Berliana et al. (2024) & Prafianto et al. (2023) menyatakan bahwa literasi membaca pada teks narasi tidak hanya menuntut siswa mampu membaca, tetapi juga memahami informasi serta merefleksikan isi bacaan secara menyeluruh.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji kemampuan literasi membaca pada siswa sekolah dasar. Akan tetapi, sebagian besar penelitian berfokus pada peningkatan kemampuan literasi melalui penerapan model atau media pembelajaran tertentu tertentu (Hana et al., 2023). Penelitian yang secara khusus menganalisis kemampuan literasi membaca pemahaman siswa dalam menyelesaikan latihan soal teks narasi berdasarkan indikator kemampuan menjawab pertanyaan, menemukan kata sulit dan artinya, menemukan ide pokok, serta menceritakan kembali isi bacaan masih terbatas (Alfani et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan pada analisis mendalam kemampuan literasi membaca pemahaman siswa berdasarkan empat indikator tersebut, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V dalam menyelesaikan latihan soal teks narasi, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya di SDN Jamean 02.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif dengan tujuan menganalisis kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V dalam menyelesaikan latihan soal teks narasi di SDN Jamean 02. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Subjek penelitian terdiri atas 9 siswa kelas V yang mewakili kategori kemampuan tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil latihan soal teks narasi serta 1 guru kelas V sebagai informan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, tes kemampuan literasi membaca pemahaman yang diberikan oleh guru, dan dokumentasi (Yusuf, 2017). Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, soal tes literasi membaca pemahaman teks narasi yang telah diberikan guru terdiri atas indikator kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, menemukan kata sulit dan artinya, menemukan ide pokok setiap paragraf, serta menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis tersebut digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa, dan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman dalam Menyelesaikan Latihan Soal Teks Narasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V yaitu KAGN, MRY, MAA, GAA, IRA, JAS, IZN, KRAZ, dan LAA dapat dilihat dari Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Latihan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman yang Diberikan Oleh Guru

Indikator					
No.	Nama	1	2	3	4
1.	KAGN	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
2.	MRY	Kurang	Cukup	Kurang	Cukup
3.	MAA	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
4.	GAA	Kurang	Kurang	Kurang	Cukup
5.	IRA	Kurang	Kurang	Cukup	Kurang
6.	JAS	Kurang	Cukup	Cukup	Kurang
7.	IZN	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang

Indikator					
8.	KRAZ	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
9.	LAA	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup

Keterangan:

- 1 = Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
- 2 = Kemampuan menemukan kata sulit dan artinya
- 3 = Kemampuan menemukan ide pokok setiap paragraf
- 4 = Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri

Berdasarkan hasil latihan soal kemampuan literasi membaca pemahaman siswa yang telah diberikan oleh guru didapatkan kualifikasi/kategori kemampuan literasi membaca pemahaman sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Penskoran Latihan Soal Teks Narasi yang Diberikan Oleh Guru

No.	Nama	Skor	Kualifikasi
1.	KAGN	56	Rendah
2.	MRY	56	Rendah
3.	MAA	44	Rendah
4.	GAA	76	Sedang
5.	IRA	76	Sedang
6.	JAS	76	Sedang
7.	IZN	96	Tinggi
8.	KRAZ	96	Tinggi
9.	LAA	96	Tinggi

Dapat diketahui hasil latihan soal teks narasi berdasarkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V di SDN Jamean 02 memiliki kualifikasi yang berbeda dan perolehan skor yang berbeda-beda. Dalam indikator pertama yang digunakan untuk penelitian kemampuan membaca pemahaman ini yaitu kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, menunjukkan dimana KAGN, MRY, MAA, GAA, IRA, dan JAS masih kurang dan belum mampu menjawab soal-soal dengan pencapaian indikator ini. Sedangkan untuk IZN, KRAZ, dan LAA sudah cukup baik dalam menjawab pada indikator ini. Sebagaimana Saraswati et al. (2021) menyatakan bahwa kesulitan membaca pemahaman terlihat pada kemampuan menemukan informasi spesifik, membuat inferensi, dan memahami isi teks. Hal ini menyebabkan jawaban siswa sering tidak sesuai dengan isi bacaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Rahmawan et al. (2025) yang menjelaskan bahwa kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan merupakan salah satu indikator penting dalam literasi membaca pemahaman karena mencerminkan sejauh mana siswa mampu memahami, mengolah, dan menggunakan informasi yang diperoleh dari teks.

Nilai yang didapat siswa KAGN, MAA, GAA, dan IRA dalam kemampuan menemukan kata sulit dan artinya tergolong kurang. Keempat siswa tersebut belum mampu untuk menemukan

kata sulit dan mengartikannya dalam suatu bacaan teks. Siswa KAGN, MAA, GAA, dan IRA masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan makna kata tersebut secara tepat sesuai konteks bacaan. Sebagian jawaban yang diberikan masih berupa dugaan, tidak sesuai dengan makna yang dimaksud dalam teks, bahkan terdapat siswa yang tidak memberikan jawaban. Untuk MRY, JAS, IZN, KRAZ, dan LAA sudah cukup mampu dalam indikator ini. Sejalan dengan penelitian Salmi et al. (2021) menyatakan bahwa keterbatasan penguasaan kosakata dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dan menafsirkan makna kata sesuai konteks cerita. Selain itu, penelitian Asholahudin et al. (2023) juga menjelaskan bahwa pemahaman kosakata merupakan salah satu komponen penting dalam literasi membaca karena kemampuan memahami makna kata akan membantu siswa memperoleh informasi secara utuh dari bacaan.

Selanjutnya, nilai yang didapatkan KAGN, MRY, MAA, GAA, KRAZ, dan LAA dalam kemampuan menemukan ide pokok setiap paragraf masih tergolong kurang dalam mengidentifikasi gagasan utama yang menjadi inti pembahasan pada setiap paragraf sehingga sering memilih opsi jawaban yang kurang tepat. Sejalan dengan penelitian Dzambiyah et al. (2024) dan Ambarita et al. (2021) menyatakan bahwa kesalahan dalam menentukan ide pokok

menunjukkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa, terutama dalam memahami hubungan antar kalimat dan menangkap gagasan utama dalam sebuah paragraf. Untuk IRA, JAS, dan IZN sudah cukup mampu dalam indikator ini sehingga mampu menentukan ide pokok yang sesuai melalui pilihan jawaban yang tersedia.

Selanjutnya, nilai yang didapatkan KAGN, MAA, IRA, JAS, dan IZN dalam kemampuan menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri masih tergolong kurang. Kelima siswa tersebut belum mampu menceritakan kembali isi bacaan secara runtut dan lengkap menggunakan kalimat sendiri. Untuk MRY, KRAZ, dan LAA sudah cukup mampu dalam indikator ini, meskipun masih terdapat beberapa bagian cerita yang belum lengkap dan kurang runtut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam memahami dan mengungkapkan kembali isi bacaan sudah berkembang, namun masih memerlukan latihan agar penyampaian informasi menjadi lebih lengkap dan sesuai dengan isi bacaan. Sejalan dengan penelitian Sari et al. (2024) dan M. I. Sari et al. (2020) menyatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman ditunjukkan melalui kemampuan menyimpulkan bacaan, menjawab pertanyaan, serta menceritakan kembali cerita menggunakan bahasa sendiri.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian ditemukan faktor yang memengaruhi kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V SD, faktor tersebut dapat dilihat dari faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (luar diri siswa). *Pertama*, faktor internal dipengaruhi oleh kondisi fisik, kecerdasan, minat belajar, dan motivasi siswa. Hal ini seperti data wawancara kepada guru kelas berikut. *"Kemampuan memahami bacaan setiap siswa berbeda-beda. Siswa yang memiliki minat membaca dan semangat belajar biasanya lebih mudah memahami isi teks dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik, sedangkan siswa yang kurang berminat masih perlu banyak bimbingan."* (WWA / GK / 7 Mei 2026).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa siswa menunjukkan kondisi fisik yang baik sehingga mampu mengikuti pembelajaran dengan optimal. Namun, terdapat perbedaan tingkat kecerdasan, minat, dan motivasi belajar yang menyebabkan kemampuan memahami bacaan setiap siswa berbeda. Siswa

yang memiliki minat baca dan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih mudah memahami isi bacaan serta mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara salah satu siswa yang menyatakan, *"Saya membaca teks sampai paham, lalu mencari bagian penting yang berhubungan dengan pertanyaan sebelum menuliskan jawaban. Saya membuat jawaban secara berurutan dan menggunakan kalimat yang singkat supaya jelas saat dibaca."* (IZN / SL / 7 Mei 2026).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa menyatakan bahwa siswa IZN selalu berusaha membaca teks hingga benar-benar paham, kemudian mencari informasi penting sebelum menjawab pertanyaan sehingga lebih mudah memahami isi bacaan.

Di sekolah dasar masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam membaca disebabkan oleh kondisi fisik yang kurang mendukung, seperti mudah lelah atau kurang fokus saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, perbedaan tingkat kecerdasan juga memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, sehingga terdapat siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menangkap informasi yang terdapat dalam teks (Sa'adah et al., 2023). Minat belajar yang rendah menyebabkan siswa kurang antusias untuk membaca sehingga frekuensi membaca menjadi terbatas. Rendahnya motivasi belajar juga membuat siswa kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas membaca dan cenderung mudah menyerah ketika menemukan bacaan yang dianggap sulit (Maharani et al., 2023).

Kedua, faktor eksternal kemampuan literasi membaca pemahaman rendah dipengaruhi oleh kurangnya variasi media pembelajaran Bahasa Indonesia, kurangnya variasi guru dalam mengajar, lingkungan keluarga, penggunaan gawai yang berlebih di rumah. Hal ini seperti data wawancara kepada guru kelas berikut. *"Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saya masih sering menggunakan buku paket dan metode tanya jawab atau ceramah. Media pembelajaran yang digunakan juga belum banyak variasinya. Selain itu, di rumah masih ada siswa yang kurang mendapat pendampingan orang tua untuk membaca. Sebagian siswa juga lebih sering bermain handphone daripada membaca buku sehingga minat membaca mereka menjadi rendah."* (WWA / GK / 7 Mei 2026).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa pembelajaran masih didominasi penggunaan buku paket dan metode

ceramah sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca. Selain itu, guru juga menjelaskan bahwa tidak semua orang tua membiasakan anak membaca di rumah, bahkan sebagian siswa lebih sering menggunakan gawai untuk bermain gim atau menonton video daripada membaca buku. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara salah satu siswa yang menyatakan, "*Kalau di rumah saya sering main HP untuk nonton atau main game. Saya membaca buku kalau ada tugas dari guru atau disuruh orang tua.*" (KAGN / SL / 7 Mei 2026).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa menyatakan bahwa lebih sering menggunakan gawai setelah pulang sekolah dan hanya sesekali membaca buku jika ada tugas dari guru. Temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor lingkungan belajar di sekolah maupun di rumah turut memengaruhi kemampuan literasi membaca pemahaman siswa.

Kurangnya variasi media pembelajaran dan metode mengajar menyebabkan siswa kurang tertarik serta kurang aktif dalam pembelajaran membaca (Hadzami et al. 2022). Selain itu, lingkungan keluarga yang belum membiasakan kegiatan membaca dan kurangnya pendampingan belajar turut memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Sejalan dengan penelitian Harmanto et al. (2023) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga, kebiasaan membaca di rumah, dan lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Di sisi lain, penggunaan gawai yang berlebihan juga dapat mengurangi intensitas siswa dalam membaca buku sehingga berdampak pada kemampuan memahami isi bacaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan literasi membaca pemahaman siswa dalam menyelesaikan latihan soal teks narasi, faktor yang mempengaruhi, dan upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V SDN Jambean 02 dapat ditemukan sebagai berikut: *Pertama*, siswa kelas V SDN Jambean 02 yaitu KAGN, MRY, dan MAA tergolong dalam kategori rendah. Sementara itu, siswa GAA, IRA, dan JAS tergolong dalam kategori sedang, siswa kategori sedang dan rendah masih mengalami kesulitan pada beberapa indikator, terutama dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh,

menentukan ide pokok, dan menceritakan kembali isi bacaan secara runtut. Terakhir untuk siswa IZN, KRAZ, dan LAA tergolong dalam kategori tinggi. Siswa dengan kategori tinggi mampu menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, menemukan arti kata sulit sesuai bacaan, menentukan ide pokok paragraf, serta menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri dengan baik. *Kedua*, Faktor yang memengaruhi kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V SDN Jambean 02 berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh kondisi fisik, kecerdasan, minat belajar, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh kurangnya variasi media pembelajaran Bahasa Indonesia, kurangnya variasi guru dalam mengajar, lingkungan keluarga, penggunaan gawai yang berlebih di rumah.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, maka secara umum kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V SDN Jambean 02 tergolong sedang. Hal ini dapat dilihat dari empat indikator kemampuan literasi membaca pemahaman bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori kurang pada indikator kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan dan menemukan ide pokok paragraf. Sementara itu, pada indikator kemampuan menemukan kata sulit dan artinya dan menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri, beberapa siswa telah mencapai kategori cukup, meskipun masih terdapat siswa yang berada pada kategori kurang.

REFERENSI

- Alfani, I. F., Hikmah, A. L., Umami, R. R., Sari, S. M., Nisak, H., Setiawaty, R., & Najikhah, F. (2023). Pengembangan Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Soal Cerita Pada Materi Pecahan Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus*, 2(1), 947–960.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344.
- Asholahudin, M., Wahyudin, U., & Gailea, N. (2023). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(4), 2748–2758.

- Berliana, S., Hasan, D. A., & Setiawaty, R. (2024). Studi Eksplorasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Cerita Dongeng Kelas V Sdn 4 Dersalam. *Hikamatzu| Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 154–165.
- Dzambiyah, A., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2024). Analisis Kesulitan Siswa SD dalam Mengidentifikasi Ide Pokok Paragraf di SDN Sempu 2. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(01), 17–23.
- Fatmawati, L., Septiana, E., & Setiawaty, R. (2024). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Dan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Ii Sd 3 Gulang. *JURNAL LENSEA PENDAS*, 9(1), 203–217.
- Hadzami, S., & Maknun, L. (2022). Variasi Model Pembelajaran Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 111–132. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.279>
- Hana, Y., K, S. W., Utami, R., Wijayanti, L., & Wilda, A. (2023). Penerapan Media Pop Up Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Iv Sdn 3 Karangbener. *Jurnal Multidisiplin*, 1(3), 481–489.
- Hanifah, N., Ramadhan, M. G., & Setiawaty, R. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dalam. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 30–40.
- Harmanto, M. D., Novita, D., Azizi, A. M., Yuliyanti, S., Maula, A. D., & Najikhah, F. (2023). Pengembangan Media Poster Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus Ke-43 Implementasi Sustainable Development Goals Dalam Kajian Disiplin Ilmu*, 2(1), 782–794.
- Maharani, V. A. P., Maulana, F. Y., Ristiyanti, N. A., Rahardhani, F. R., R, A. D. A., & Najikhah, F. (2023). Pengembangan Media Papan Pengurangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pengurangan Matematika Kelas 1 SD 2 Gondosari. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus Ke-43 Implementasi Sustainable Development Goals Dalam Kajian Disiplin Ilmu*, 2, 152–167.
- N.K.R. Saraswati, P.E. Dambayana, N. P. A. P. (2021). An Analysis Of Students ' Reading Comprehension Difficulties Of Eighth Grade Students. *Jurnal IKA Undiksha*, 19(1), 34–45. <https://doi.org/10.23887/ika.v19i1.31826>
- Ningrum, M. K., Saputro, D. A., & Setiawaty, R. (2024). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas IV di SDN Pati Kidul 03. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(3), 9–17.
- Prafianto, D. S., Hermawan, D. A., Putri, M. B., Amalia, P., Faizah, S. N., Najikhah, F., & Setiawaty, R. (2023). Pengembangan Media Linca (Lingkaran Baca) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus*, 2(1), 880–890.
- Puspitasari, N. A., & Sukartono, S. (2022). Problematika guru dalam menumbuhkan budaya literasi membaca pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4342–4350.
- Rahmawan, A. A., Patmisari, Kusumaningtyas, D. A., & Mahardika, D. A. (2025). Penguatan budaya literasi melalui kelas membaca bagi siswa sekolah dasar kelas tinggi. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.56972/jikm.v5i1.212>
- Ramdani, A., & Sudiapermana, E. (2025). Tingkat Literasi Peserta Didik Berdasarkan Data Rapor Pendidikan Di Sanggar Kegiatan Belajar Provinsi Dki Jakarta Tahun 2024. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 588. <https://doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28917>
- Sa'adah, N., Hermita, N., & Fendrik, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SD pada Mata Pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *El-Ibtidaiy:Journal of Primary Education*, 6(2), 209. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v6i2.23939>
- Salmi, R., & Marsidin, S. (2021). Persepsi Guru Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(6), 7641–7646.
- Sari, M. I., Astuti, H. W., Lubis, D. I. H., & Hutagalung, T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Questioning Siswa Kelas VII Mts. Laboratorium UIN-SU. *Jurnal*

- Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 48–59.
- Sari, U. P., Sulastri, W., Oktapiani, C. D., & Dela. (2024). Meningkatkan Aksesibilitas Pembelajaran di Tengah Kendala Sumber Daya: Mengatasi Keterbatasan Buku Paket, Kurangnya Fasilitas Sekolah, dan Akses Internet yang Terbatas. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(7), 2246–6111.
- Setiawaty, R., Najikhah, F., Rohmah, T. I., Sholihah, A., & Wahyuni, R. (2025). Pengembangan Media E-Taler Berbasis Flipbook Heyzine untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 12(2), 234–249.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.